

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang tua mempunyai peranan yang sangat vital terhadap kemajuan keluarganya yang meliputi pendidikan anak-anaknya. Purwanto mengatakan bahwa kepribadian anak tergantung dari orang tuanya sebagai guru pertama. Berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan orang tua dalam keluarga.<sup>1</sup>

Dalam realitas tidak semua orang tua bersungguh-sungguh dalam memperhatikan anak-anaknya supaya berprestasi tinggi dalam pendidikannya. Menurut Fuad Nashori saat ini banyak orang tua tampak enggan mengasuh anak-anaknya secara sungguh-sungguh. Demi karir orang tua membiarkan anak tumbuh kembang dengan perhatian yang sangat minim darinya. Mereka berpikir bahwa mereka telah menyediakan dana yang cukup untuk menyekolahkan anak-anak, dan tugas sekolah adalah mendidik anak-anak mereka menjadi pintar dan santun.<sup>2</sup>

Namun, sayang saat ini para orang tua sudah sangat cenderung untuk menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah. Padahal seperempat hingga sepertiga hari dari waktu yang dimiliki anak adalah di luar sekolah (di rumah). oleh karena itu, sekalipun telah mempercayakan

---

<sup>1</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm.79.

<sup>2</sup> Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-anak Berprestasi*, (Yogyakarta: Insania Cita Press, 2005), hlm. 2-3.

pendidikan anak kepada lembaga sekolah, orang tua tetaplah aktor penting untuk mengantarkan anak meraih prestasi yang tinggi di sekolahnya. Di mana dalam kesehariannya siswa lebih banyak berada di dalam lingkungan keluarganya daripada di sekolah. Meskipun di sekolah guru memberikan pendidikan yang baik kepada anak, namun bila di dalam keluarga orang tua tidak memberikan perhatian dan kasih sayang serta keteladanan, maka pendidikan yang telah diberikan oleh para guru di sekolah tidak akan banyak berarti bagi perkembangannya, terutama bagi anak-anak yang masih usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Dalam al-Qur'an, tugas dan peran orang tua untuk senantiasa melaksanakan pendidikan kepada anak-anaknya digambarkan oleh Allah SWT secara indah pada kisah keluarga Luqman. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an Surat Luqman ayat 17:

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ  
ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (لقمن: ١٧)

“Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan mencegah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah) (Q.S. Luqman:17)<sup>3</sup>

Cara dan kesungguhan setiap orang tua tentu berbeda-beda, yang disebabkan oleh tingkat pengetahuan, pengalaman yang dimilikinya dan kesungguhan dalam memperhatikan keluarganya. Selain itu, juga dipengaruhi

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag. RI, 1982), hlm. 655.

oleh faktor-faktor lain yang mendukungnya, antara lain: tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, adat istiadat dan juga latar belakang pendidikannya.

Melalui penelitian awal di MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang perlu ditingkatkan. Di antara hasil pengamatan diketahui, di antara penyebab kurang baiknya hasil belajar siswa di MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya yaitu karena kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa. Padahal motivasi sangatlah penting dalam pendidikan. Motivasi sangatlah diperlukan. Meminjam istilah Sardiman *Motivation is an essential of learning* (motivasi adalah esensi dari belajar). Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas belajar bagi para siswa.<sup>4</sup> Peranannya yang khas adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.<sup>5</sup>

Permasalahan di atas di antaranya berhubungan dengan kurangnya perhatian orang tua kepada anak. Misalnya anak ditinggalkan oleh orang tuanya merantau ke luar daerah atau ke luar negeri sehingga mereka tinggal

---

<sup>4</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 84.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 75.

dengan kakek neneknya. Sedangkan pola asuh yang diberikan kakek dan neneknya seringkali kurang disiplin.

Melihat permasalahan di atas, pertanyaannya apakah perhatian orang tua pada anak-anaknya dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak di sekolah? Hal ini penting untuk diketahui para guru. Karena sebagaimana penjelasan Zakiah Daradjat bahwa bentuk-bentuk lingkungan keluarga anak didik amat perlu diketahui oleh guru, karena dengan itu ia akan lebih dapat memahami anak yang bersangkutan. Pengetahuan itu akan membawa guru untuk melakukan pilihan yang tepat terhadap alat-alat pendidikan yang seharusnya ia gunakan dalam membimbing perkembangan anak, lahir maupun batin.<sup>6</sup>

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, baik dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar siswa. Salah satunya yang penting adalah pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak. Slameto menjelaskan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.<sup>7</sup>

Tentang pentingnya perhatian orang tua pada anak, Rasulullah SAW. telah bersabda:

---

<sup>6</sup>Zakah Daradjat, *et.al., op.cit.*, hlm. 66.

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 60-64

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَلَبَّوْهُ يَهُودَانِهِ وَنَصْرَانِيَّةً وَمَجْسَانِيَّةً (رواه مسلم)<sup>8</sup>

“Dari Abi Hurairah ra. berkata bahwa Rasulullah SAW. telah bersabda: “Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan atas fitrahnya (kecenderungan untuk percaya pada Allah) maka kedua orang tuanya yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani dan Majusi” (HR. Muslim).

Dengan demikian kepribadian anak (baik yang berhubungan dengan pola pikir dan kepribadiannya, termasuk hasil belajarnya) dapat dipengaruhi oleh perhatian orang tua atau cara orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Artinya, orang tua yang mengasuh anak-anaknya secara baik sesuai dengan perkembangan akal dan kepribadian anak akan dapat menghantarkan anak menjadi manusia dewasa yang memiliki daya nalar, perilaku dan spiritual yang baik di masyarakatnya. Sebab orang tua merupakan salah satu komponen yang ikut berperan menentukan kesuksesan dalam usaha menegakkan dan melancarkan kegiatan belajar anaknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul: “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman pada judul skripsi ini, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan penegasan beberapa istilah dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Juz 2 (Beirut: Dar Al-Fikr, tt.), hlm. 458.

## 1. Perhatian Orang Tua

Perhatian dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai "minat; hal (perbuatan dan sebagainya) memperhatikan".<sup>9</sup> Adapun perhatian orang tua yang dimaksud peneliti di sini adalah hal atau perbuatan orang tua (ibu-bapak) dalam memperhatikan anak-anaknya (terutama yang berhubungan dengan peran orang tua memberikan pengarahan kepada anak, pengawasan, dukungan, dan penghargaan kepada anak).

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah "serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu."<sup>10</sup> Sedangkan arti motivasi belajar secara istilah adalah "kondisi psikologis yang mendorong seseorang (siswa) untuk belajar".<sup>11</sup> Jadi motivasi belajar merupakan faktor psikis yang mendorong seorang siswa untuk belajar. Dalam hal ini dikhususkan pada hal yang berhubungan dengan ketekunan menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan pada pelajaran, minat atau perasaan suka pada bidang studi Fiqih.

---

<sup>9</sup>W.J.S., Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 411.

<sup>10</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 75.

<sup>11</sup>Noehi Nasution dkk., *op. cit.*, hlm. 9.

### 3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Arti hasil belajar atau sering disebut hasil belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.<sup>12</sup> Adapun hasil belajar Fiqih yang peneliti maksud di sini adalah hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang diketahui dari angka-angka yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar..

### 4. Siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Dalam skripsi ini hanya diambil sampel pada siswa kelas IV dan V MI Mifathul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018.

Dari penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang peneliti maksud dengan "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018" sebagaimana judul dalam skripsi ini adalah pengaruh perhatian orang tua (peran orang tua memberikan pengarahan kepada anak, pengawasan, dukungan, dan penghargaan kepada anak) dan motivasi belajar yaitu kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar (meliputi dengan ketekunan menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan pada pelajaran, minat atau perasaan suka pada bidang studi Fiqih) terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang telah dicapai oleh

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 23.

siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018 dari nilai tes yang diujikan oleh peneliti.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018
2. Bagaimanakah motivasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018
3. Bagaimanakah hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018
4. Adakah pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2017/2018

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui motivasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018.
3. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

4. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat menemukan informasi-informasi ilmiah tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih.
  - b. Dapat menemukan konsep-konsep teoritis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018
  - c. Dapat mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti: dapat mengaplikasikan keilmuan yang selama ini dipelajari di UNISNU Jepara terutama dalam melakukan penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih.
  - b. Bagi lembaga yang diteliti: sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk mengadakan perbaikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Fiqih.

- c. Bagi orang tua siswa: dapat menjadi bahan informasi untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengasuh anak-anaknya di rumah.
- d. Bagi guru Fiqih: sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- e. Bagi kepustakaan: dapat menambah kepustakaan tentang penelitian pendidikan Islam yang dapat digunakan sebagai bahan studi dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang serupa.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini penulis susun menjadi 5 (lima) bab, masing masing bab tersusun secara berurutan dan terperinci dalam beberapa sub bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri atas: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis. Sub bahasan pertama tentang perhatian orang tua yang meliputi pengertian perhatian orang tua, bentuk-bentuk perhatian orang tua dan fungsi perhatian orang tua bagi anak. Sub bahasan kedua motivasi belajar yang meliputi pengertian motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar dan fungsi motivasi siswa dalam belajar. Sub bahasan ketiga hasil belajar mata pelajaran Fiqih, meliputi: pengertian hasil belajar mata pelajaran Fiqih, indikator hasil belajar mata pelajaran Fiqih, faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Sub bahasan keempat tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Sub bahasan kelima tentang pengajuan hipotesis

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Sub bahasan pertama tentang deskripsi data penelitian, meliputi: data perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo, data motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo, data tentang hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V di MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Sub bahasan kedua tentang pengujian hipotesis, meliputi penentuan skor data variabel  $X_1$  dan  $X_2$  serta  $Y$ , kemudian penghitungan regresi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . sub bahasan ketiga tentang pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran



